

ABSTRAK

Sedekah dalam bahasa Arab *shadaqah* yang berarti suatu pemberian, yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang semata-mata mengharapkan ridho Allah SWT.

Konsep sedekah merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan yang berazaskan Islam Rumah makan Ayam Bakar Pak D merupakan salah satu usaha Rumah Makan yang berazaskan Islam dan beroperasi menggunakan Konsep Sedekah Dengan konsep sedekah tersebut bisa menjembatani pemilik dana Sedekah yakni orang-orang atau Lembaga Sosial Islam yang bersedekah (*mutashaddiq* sebagai distributor penyalur benda sedekah (*mutashaddaq 'alaih*).

Salah satu faktor bahwa suatu perusahaan atau organisasi bisa berkembang adalah adanya usaha dan program-program yang baik serta dilandasi dengan pondasi ibadah yang kuat agar mendapatkan berkah dari Allah Swt. konsep sedekah yang digunakan di rumah makan Ayam Bakar Pak D akan menarik pembeli untuk datang dan makan disini. strategi yang dilakukan ialah pada setiap hari jumat membagikan sedekah berupa nasi kotak kepada panti-panti asuhan, panti jompo, driver gojek dan masyarakat sekitar.

Dalam rangka untuk menunjang konsep sedekah, semua karyawan sebelum melakukan aktivitas kerja selalu diawali dengan Salat Dhuha dulu dan membaca surat Al Waqiah. Kegiatan rutin ini tidak pernah ditinggalkan karena sudah menjadi Standart Operasional Prosedur di rumah makan Ayam Bakar Pak D. Dalam menyajikan tesis ini penulis menggunakan pendekatan etnometodologi Islam dan Adapun Tahapannya adalah indeskalisitas, reflektivitas aksi kontekstual Islam. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dari hasil dialog yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Aktivitas ekonomi Islam di rumah makan Ayam Bakar Pak D yang selama ini diterapkan adalah sebagai berikut: Sedekah nasi kotak, Sedekah ke anak yatim, wakaf Al Quran, Rumah tahfidz, Kuliah Gratis, dll

Kata kunci: sedekah, kegiatan ekonomi Islam, etnometodologi

ABSTRACT

Ayam Bakar Pak D Restaurant is one of the restaurant businesses based on Islam and operates using the concept of alms. The alms concept can bridge the owners of the Alms funds, namely people or Islamic Social Institutions who give alms (mutashaddiq as distributors who distribute alms objects (mutashaddaq 'alaih).

This study aims to identify that the implementation of the concept of alms in managing the Ayam Bakar Pak D Restaurant. In presenting this thesis the author uses an Islamic ethnomethodology approach. There are 3 stages of analyses i.e. indicescality, reflexivity of Islamic and contextual action. The data sources used by the author in this study are primary and secondary data. The author explores authentic data sources from the owner and their trusted people to obtain accurate information through dialogues and interviews how the management system is applied in Ayam Bakar Pak D restaurant.

Islamic economy activities that carried out the concept of alms in Ayam Bakar Pak D have a relatively comprehensive impact especially in building the character of the buyers of the Ayam Bakar Pak D Menganti restaurant particularly and the ayam bakar Pak D restaurant as a whole. In order to support the concept of alms, all employees are always doing Dhuha praying and read Al-Waqiah of holy Qur'an. This routine activity has never been abandoned because it has become the standard operating procedure at Pak D's grilled chicken restaurant

The concept of alms that is used in Ayam Bakar Pak D attracts many consumers to come and eat here. The strategy used is always keep distribute alms every Friday in the form of boxed rice to orphanages, nursing homes, motorcycle taxi drivers and the surrounding societies. From the dialogue that the author taken shows that the Islamic economy activities which have been implemented are alms rice box, alms to orphans, waqf Alquran, tahfidz house, free tuition

Key words: alms, Islamic economy activities, ethnomethodology,